

SARI

Mazda Rizqiya Hanna. 2011. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi” Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam belajar, karena tanpa adanya motivasi tidak ada kegiatan belajar. Lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adanya perhatian orang tua, bimbingan dan pengawasan terhadap anak dapat membangun motivasi belajar. Suasana keluarga yang kondusif, harmonis dan fasilitas yang memadai akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Begitu juga halnya dengan lingkungan sekolah, kompetensi guru, media dan pengelolaan pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berangkat dari kerangka berpikir di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi ? 2) Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi ? 3) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi ? Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi. 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 252 siswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 72 siswa yang dihitung dengan rumus Slovin dan ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga dan sekolah, sedangkan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Untuk memperoleh data, digunakan metode angket, dokumentasi. Selanjutnya untuk metode analisis data digunakan metode analisis deskriptif persentase, dan analisis regresi linier berganda.

Melalui penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti nilai r product moment sebesar 0,931495 lebih tinggi dari nilai r product moment dalam table pada taraf signifikansi 5% = 0,235 maupun pada taraf signifikansi 1% = 0,306. Dengan nilai r product moment 0,863429 yang lebih tinggi dari nilai r_{tabel} , lingkungan sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil analisis juga menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, terbukti nilai r_{hitung} sebesar 0,928488 lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (0,235)

maupun pada taraf signifikansi 1% (0,306). Selanjutnya ketiga hasil analisis tersebut dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi berada di antara 0,800 – 1,00 yang menunjukkan korelasi “sangat tinggi”.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga dan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat pengaruh yang sangat tinggi. Oleh karena itu disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Kepada orang tua disarankan untuk lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa dan memenuhi kebutuhan materiil maupun nonmaterial untuk belajar. Sedangkan kepada sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada siswa, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan.

